

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara *attachment* anak terhadap orangtua dan *peer pressure* dengan perilaku seksual pada remaja SMAN 1 Sukatani Purwakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara *attachment* anak terhadap orangtua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMAN 1 Sukatani Purwakarta.
2. Tidak terdapat hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMAN 1 Sukatani Purwakarta.
3. Tidak terdapat hubungan antara *attachment* anak terhadap orangtua dan *peer pressure* dengan perilaku seksual pada remaja SMAN 1 Sukatani Purwakarta.

#### B. Saran

Untuk Peneliti Selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya bisa memperluas wilayah populasi sehingga bisa didapatkan sampel yang memiliki karakteristik bervariasi.
2. Peneliti dapat menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dengan melakukan wawancara mendalam pada beberapa subjek.
3. Mencari variabel lain selain *attachment* anak terhadap orangtua dan *peer pressure* untuk dihubungkan dengan perilaku seksual, seperti kontrol diri, regulasi emosi, religiusitas, sikap atau pengetahuan.
4. Perlu diperhatikan dan mewaspadai hal-hal yang berhubungan dengan perilaku seksual, seperti kontrol diri pada remaja, tingkat religiusitas, aktivitas sosial yang tinggi, kurangnya harga diri, rendahnya rasa percaya diri terhadap kesehatan reproduksi, rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, kuatnya dukungan sosial sikap, pengetahuan tentang reproduksi, dan media informasi, dan hal-hal tersebut perlu untuk diteliti lebih lanjut.
5. Membuat atau mencari instrumen perilaku seksual yang tidak bias gender. Sehingga dapat menjelaskan perilaku seksual antara laki-laki dan perempuan.

Selain itu, bisa ditambahkan perilaku seksual yang baru-baru ini muncul seperti perilaku seksual melalui media sosial seperti *phone sex*, *chat sex*, *game sex*, dll.

#### Untuk Pihak Sekolah

##### 1. Guru BK

- a. Hendaknya guru BK di SMAN 1 Sukatani Purwakarta dapat memberikan edukasi pada siswa/i mengenai pentingnya hubungan kelekatan dengan orangtua dan informasi tentang perilaku seksual. Sehingga siswa/i SMA Sukatani Purwakarta dapat memberikan pendidikan seks yang layak agar siswa/i mencari melalui media lain yang seperti kita ketahui media di Indonesia sudah terlalu banyak memberikan informasi yang kurang pantas untuk disampaikan pada publik terutama pada remaja.
- b. Perlu memberikan pemahaman mengenai seks beserta dampak yang terjadi mengenai perilaku seksual pranikah tanpa mempertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan *attachment*. Karena meskipun siswa memiliki tipe *secure attachment* yang memiliki pemahaman yang bagus tentang seks, tidak membantu siswa untuk menghindari hal-hal perilaku seksual pranikah.

##### 2. Siswa/i SMAN 1 Sukatani Purwakarta

Hendaknya para siswa/i lebih hati-hati dan bisa memilah dan memilih dalam bergaul dengan lawan jenis. Banyak mencari informasi mengenai dampak dari reproduksi serta dampak dari seks bebas. Selain itu lebih banyak melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat dan positif seperti organisasi sekolah OSIS, atau ekstrakurikuler yang membuat siswa/i lebih fokus pada kegiatan lain dan dapat mengurangi dorongan dalam melakukan perilaku seksual.

##### 3. Orangtua

Orangtua harus selalu waspada karena sudah merasa bahwa anaknya memiliki hubungan yang *secure* dengan dirinya dan membuat orangtua merasa bahwa anaknya aman dan akan terhindar dari seks bebas. Hal itu karena tidak adanya korelasi antara *attachment* dan perilaku seksual, sehingga banyak faktor lain yang bisa menyebabkan anaknya terjerumus kedalam seks bebas.